

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang mencari ada tidaknya hubungan dua variabel penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia prasekolah di PAUD Genuk Ungaran Barat.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Genuk Ungaran Barat.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 September 2019 dan 2 dan 3 Oktober 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah di Genuk Ungaran Barat sebanyak 112 anak.

2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah di Genuk Ungaran Barat sebanyak 112 anak usia prasekolah.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *total sampling* adalah pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi sehingga jumlah sampel sebanyak 112 anak usia prasekolah.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini status gizi anak usia prasekolah

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan anak usia prasekolah.

E. Definisi operasional

Tabel 3.2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Status gizi	Nilai yang diambil dari ukuran berat badan bayi dibagi umur dan di sesuaikan dengan tabel status gizi menurut BB/TB	<ul style="list-style-type: none"> - Timbangan digital - Microtoise - Tabel status gizi BB/TB 	<ul style="list-style-type: none"> a. Gemuk : jika $> + 2$ SD b. Normal : jika $> -2,0$ SD s/d $+ 2,0$ SD c. Kurus : jika < -2 SD sampai dengan < -3 SD d. Kurus sekali : $< - 3$ SD 	Ordinal
2	Perkembangan anak	Test skrining yang digunakan untuk mengetahui berhasil tidaknya anak melakukan tugas perkembangan sesuai dengan yang ada pada lembar formulir DDST	Lembar Observasi Denver II Diukur dengan memberikan penilaian <ul style="list-style-type: none"> a. P (<i>passed</i>) : bila anak dinyatakan lulus dalam melaksanakan tugasnya b. F (<i>fail</i>) : bila anak dinyatakan gagal dalam melaksanakan tugasnya c. N.O (<i>No Opportunity</i>) : bila anak tidak mendapat kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Normal (Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak satu <i>caution</i>) b. Suspect atau Suspek (Bila didapatkan ≥ 2 <i>caution</i>). c. Untestable atau tidak dapat diuji (Bila ada skor menolak pada ≥ 1 uji coba terletak disebelah kiri garis umur atau menolak pada > 1 uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75-90%) 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
			dalam melaksanakan tugasnya.		

F. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan Lembar Observasi (berisi data berat badan, tinggi badan) dan lembar observasi dari alat deteksi perkembangan anak DDST (*Denver Development Screening Test*) diukur dengan memberikan penilaian P (*passed*) : bila anak dinyatakan lulus dalam melaksanakan tugasnya, F (*fail*) : bila anak dinyatakan gagal dalam melaksanakan tugasnya, N.O (*No Opportunity*) : bila anak tidak mendapat kesempatan dalam melaksanakan tugasnya.

2. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan kepada Kesbangpolinmas Kabupaten Semarang untuk ijin penelitian dan mencari data.
- b. Setelah mendapatkan surat tembusan dari Kesbangpolinmas.

- c. Peneliti kemudian mengajukan permohonan ijin kepada kepala sekolah PAUD Kanaan, PAUD Ngudi Kawruh dan Baitusysyukur Genuk Ungaran Barat.
- d. Setelah mendapat ijin peneliti mengidentifikasi calon responden
- e. Penelitian dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 28 September 2019 di PAUD Baitusysyukur Genuk Ungaran Barat sebanyak 42 anak, tanggal 2 Oktober 2019 di PAUD Ngudi Kawruh Genuk Ungaran Barat sebanyak 34 anak dan tanggal 3 Oktober 2019 di PAUD Kanaan Genuk Ungaran Barat sebanyak 36 anak.
- f. Peneliti dibantu oleh 3 asisten penelitian dengan kriteria mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti yang sebelumnya telah dilakukan apersepsi tentang jalannya penelitian.
- g. Sebelum penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian memberikan penjelasan dan *informed consent* pada orang tua responden
- h. Orang tua responden yang setuju diharapkan menandatangani lembar persetujuan
- i. Peneliti kemudian mengukur BB, TB dan mengisi lembar observasi DDST.
- j. Data yang telah diisi kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti.
- k. Semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

G. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2012) penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

1. *Informed consent*

Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia dipersilahkan menandatangani surat persetujuan penelitian. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak dari responden.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya menulis inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

H. Pengolahan data

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2010) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dilakukan dengan cara meneliti kembali kelengkapan data yang diperoleh, jika belum lengkap responden akan dimohon melengkapi kembali.

2. *Coding*

Peneliti kemudian akan memberikan kode sebagai berikut:

Status Gizi

- a. Gemuk : kode 4
- b. Normal : kode 3
- c. Kurus : kode 2
- d. Kurus sekali : kode 1

Perkembangan

- a. Normal : kode 3
- b. Suspect : kode 2
- c. *Untestable* : kode 1

3. *Tabulating*

Peneliti kemudian menyusun data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

4. *Entry*

Data kemudian dimasukkan dalam *software* komputer yakni program SPSS 22,0 for Windows.

I. Analisis data

1. Analisis Univariat

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *analisis univariate* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sugiono, 2010). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat status gizi dan perkembangan anak usia prasekolah.

Untuk memperoleh prosentase (P) dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiono, 2010). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kendall tau* yaitu uji yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia prasekolah di PAUD Genuk Ungaran Barat. Untuk menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-2)}{2}}$$

Keterangan :

τ = koefisiensi korelasi kendall tau besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A = jumlah rangking atas

B = jumlah rangking bawah

N = jumlah anggota sampel (Arikunto, 2010)

Setelah itu dihitung semua korelasi dan didapatkan hasil nilai $p=0,012 \leq 0,05$ maka dikatakan ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia prasekolah di Paud Genuk Ungaran Barat.